

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Definisi
<i>Customer</i>	Individu atau organisasi yang membeli barang atau jasa dari suatu bisnis. Bisa berupa pelanggan akhir (konsumen) atau pihak lain seperti pengecer atau distributor.
<i>Wholesale</i>	Aktivitas penjualan barang dalam jumlah besar kepada pengecer atau bisnis lain, bukan langsung ke konsumen akhir. Biasanya dilakukan oleh grosir.
<i>Supplier</i>	Pihak (perorangan atau perusahaan) yang menyediakan bahan baku, komponen, atau produk kepada bisnis lain untuk diolah atau dijual kembali.
<i>Understock</i>	Kondisi ketika jumlah persediaan barang lebih sedikit dari permintaan pelanggan, sehingga menyebabkan kekurangan stok dan potensi kehilangan penjualan.
<i>Overstock</i>	Kondisi ketika jumlah persediaan barang melebihi permintaan pasar, menyebabkan penumpukan stok, peningkatan biaya penyimpanan, dan risiko barang usang.
<i>Economic Order Quantity (EOQ)</i>	Metode untuk menentukan jumlah pemesanan optimal agar biaya total persediaan (biaya pemesanan dan penyimpanan) bisa diminimalkan.
<i>Class-Based Storage (CBS)</i>	Sistem penyimpanan barang di gudang berdasarkan klasifikasi tertentu (misalnya berdasarkan frekuensi pengambilan, nilai, atau ukuran) untuk meningkatkan efisiensi.
<i>Layout</i>	Tata letak fisik dari fasilitas seperti gudang atau toko, yang dirancang untuk mengoptimalkan alur kerja, penyimpanan, dan distribusi barang.
Analisis ABC	Teknik klasifikasi persediaan berdasarkan nilai kontribusi terhadap total penjualan atau penggunaan. Kategori A (paling penting), B (sedang), dan C (kurang penting).
Inbound	Proses penerimaan barang ke dalam gudang atau fasilitas, termasuk aktivitas seperti penerimaan, pemeriksaan, dan pencatatan stok.
Outbound	Proses pengeluaran barang dari gudang untuk dikirim ke pelanggan, termasuk pengemasan, pengambilan, dan pengiriman.